Menemukan Perhentian Sejati (Matius 11:28)

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.

Matius 11:28

Pembuka

Selamat hari Minggu! Bagi banyak dari kita, hari Minggu sering kali menjadi satu-satunya hari untuk "berhenti". Namun, berhenti secara fisik tidak selalu berarti jiwa kita beristirahat. Kita bisa duduk diam di bangku gereja namun pikiran kita masih berlari mengejar target hari Senin. Hari ini, Tuhan Yesus Kristus memberikan sebuah undangan yang sangat personal: sebuah undangan bukan untuk melakukan sesuatu, melainkan untuk datang dan beristirahat di dalam-Nya.

Inti Renungan

Apa yang membuat kita merasa "letih lesu dan berbeban berat"? Sering kali itu adalah beban untuk menjadi sempurna, beban ekspektasi dunia, atau beban dosa yang kita pikul sendiri. Tuhan tidak berkata, "Perbaikilah hidupmu dahulu, lalu datanglah." Ia berkata, "Datanglah sekarang juga." Kelegaan yang ditawarkan-Nya bukan sekadar hilangnya masalah, melainkan kehadiran-Nya di tengah masalah itu. Saat kita memikul "kuk" bersama Yesus, beban itu menjadi ringan karena bukan kita yang menariknya sendirian, melainkan kekuatan-Nya yang bekerja di dalam kita.

Ayat Pendukung

Mazmur 62:2: "Hanya dekat Allah saja aku tenang, dari pada-Nyalah keselamatanku."

Aplikasi

Dalam ibadah atau waktu teduh Anda hari ini, cobalah untuk benar-benar melepaskan kendali. Bayangkan Anda meletakkan setiap kekhawatiran Anda di kaki salib. Jangan biarkan hari Minggu ini berlalu begitu saja sebagai ritual. Jadikan ini momen "pengisian ulang" rohani. Di alunea.id, kita belajar bahwa kekuatan untuk menghadapi minggu yang baru tidak ditemukan dalam kopi yang kuat atau perencanaan yang hebat, melainkan dalam hadirat Allah Bapa yang meneduhkan jiwa.

Doa Penutup

Ya Tuhan Yesus Kristus, kami datang kepada-Mu hari ini dengan segala kelelahan kami. Terima kasih atas janji-Mu yang memberikan kelegaan. Kami meletakkan setiap beban kami di hadapan-Mu. Roh Kudus, penuhilah hati kami dengan damai sejahtera-Mu yang melampaui segala akal. Biarlah hari perhentian ini benar-benar memulihkan jiwa kami untuk kemuliaan nama-Mu. Amin.